Tekan Penyebaran Covid-19, Pemprov Jatim Terapkan Ilmu Behavioural Science Dari Inggris Raya Di Era Adaptasi Kebiasaan Baru

Senin, 5 Oktober 2020

Pemerintah Provinsi Jawa Timur berkolaborasi dengan Kedutaan Besar Kerajaan Inggris Raya untuk menekan penyebaran Covid-19 melalui program pelatihan Behavioural Science. Program ini bertujuan untuk memperkuat penerapan protokol kesehatan di Jawa Timur dengan memanfaatkan ilmu perubahan perilaku yang telah terbukti efektif di Inggris Raya. Pelatihan ini diharapkan dapat membantu Pemprov Jatim dalam mengajak masyarakat untuk patuh terhadap protokol kesehatan dan beradaptasi dengan kebiasaan baru.

Penerapan protokol kesehatan yang diperkuat dari berbagai lini telah terbukti efektif di Jawa Timur. Operasi yustisi dan kampanye "Pakai Masker" telah berhasil menurunkan kasus aktif Covid-19, menjadikan Jawa Timur sebagai provinsi besar di Jawa dengan kasus aktif terendah. Diharapkan, penerapan ilmu behavioural science dalam kampanye protokol kesehatan akan semakin menekan penyebaran virus Corona di Jawa Timur.

Wakil Gubernur Jawa Timur Emil Elestianto Dardak berharap, program pelatihan ini dapat meningkatkan kesadaran masyarakat terhadap pentingnya menjalankan protokol kesehatan Covid-19. Ia menekankan bahwa membangun kesadaran yang mendalam, baik dari masyarakat maupun pelaku usaha, sangat penting dalam upaya menekan penularan virus.

Kepatuhan masyarakat terhadap protokol kesehatan menjadi harapan terbaik dalam menahan penularan virus lebih lanjut. Program pelatihan Behavioural Science ini diharapkan dapat memberikan pemahaman yang lebih dalam tentang pentingnya protokol kesehatan dan mendorong masyarakat untuk menerapkannya dengan penuh kesadaran.

Melalui kombinasi strategi, termasuk penerapan ilmu behavioural science, Jawa Timur terus berupaya untuk menekan penyebaran Covid-19 dan menciptakan lingkungan yang lebih aman bagi masyarakat.

Berita ini diringkas menggunakan AI. Silahkan scan QR code diatas untuk melihat berita aslinya.